

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk menyelesaikan suatu masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2007:2). Suatu penelitian akan menggunakan metode ilmiah yang bersifat formal dan sistematis untuk mempelajari suatu masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan karena menyangkut dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan bahasa Jepang. Sutedi (2011:25) menjelaskan bahwa penelitian pendidikan bahasa Jepang pada prinsipnya dilakukan untuk memperbaiki dan memecahkan segala masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, mulai dari program pengajaran, proses pembelajaran, sampai pada hasil belajar. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek kajian kependidikan yang berfokus pada hasil belajar peserta didik dalam keterampilan membaca.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan *treatment* pada sampel penelitian dan tidak melakukan kontrol serta manipulasi variabel penelitian, sehingga digunakan pendekatan non eksperimen. Pendekatan non eksperimen dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, historis dan filosofis.

Menurut Sutedi (2011:58) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. West dalam Darmadi (2011:145) menjelaskan bahwa dengan metode deskriptif, penulis memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, karena data yang

diperoleh berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Metode deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data atau fakta yang telah diperoleh, lalu data atau fakta tersebut dianalisis sehingga terdapat angka sebagai hasil akhirnya. Karena penelitian ini melakukan hubungan antarvariabel, maka digunakan studi korelasi yaitu studi hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dalam jenis studi korelasi. Dengan metode ini diharapkan dapat mengetahui dan mendeskripsikan sejauhmana korelasi kapasitas *working memory* pembelajar Bahasa Jepang dengan kemampuan *dokkai*.

## 3.2 Objek Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013.

### 3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 sebanyak 40 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random dari dua kelas (2A & 2B) dengan pertimbangan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat I memiliki karakter dan kemampuan yang sama atau mendekati homogen.

## 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel terikat (X) yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yaitu

kemampuan *dokkai* mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013.

2. Variabel bebas (Y) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Dalam hal ini yaitu kapasitas *working memory* pembelajar bahasa Jepang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011:155).

Pemilihan instrumen sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga penulis dan teknik yang digunakan dalam mengolah data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari dua bentuk tes dan teknik wawancara. Adapun instrumen penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

#### 3.4.1 Tes

Instrumen tes bersifat mengukur karena alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu. Karena penulis ingin mendeskripsikan hubungan dua variabel antara kapasitas *working memory* dengan kemampuan *dokkai* maka dibutuhkan dua tes yang berbeda. Adapun kedua tes tersebut yaitu :

##### a. Tes *Dokkai*

Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan *dokkai* mahasiswa tingkat I. Tes *dokkai* yang diberikan dalam penelitian ini berupa tes objektif atau pilihan ganda berjumlah 20 soal yang diambil dari soal *Nihongo Nouryoku Shiken* (JLPT) level 4 dan N5. *Nihongo Nouryoku Shiken* (JLPT) merupakan soal yang telah berstandar Jepang, sehingga tidak memerlukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

**Tabel 3.1**  
**Kisi Kisi Soal Tes Dokkai**

No	Indikator Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Mengisi bagian kosong pada wacana	5 Soal	1, 2, 3, 4, 5
2	Mengisi bagian kosong pada percakapan	2 Soal	16, 20
3	Memahami isi wacana	7 Soal	7, 10, 11, 14, 15, 17, 18
4	Memahami isi percakapan	6 Soal	6, 8, 9, 12, 13, 19

**b. Reading Span Test (RST)**

Tes ini bertujuan untuk mengukur kapasitas *working memory* yang dimiliki mahasiswa tingkat I. RST adalah tes untuk mengukur berapa kosakata yang dapat diingat oleh pembelajar dari beberapa kalimat. Prosedur RST yang digunakan adalah RST versi bahasa Jepang dari Osaka (2002) dengan sedikit modifikasi. Tes tersebut yaitu sebagai berikut :

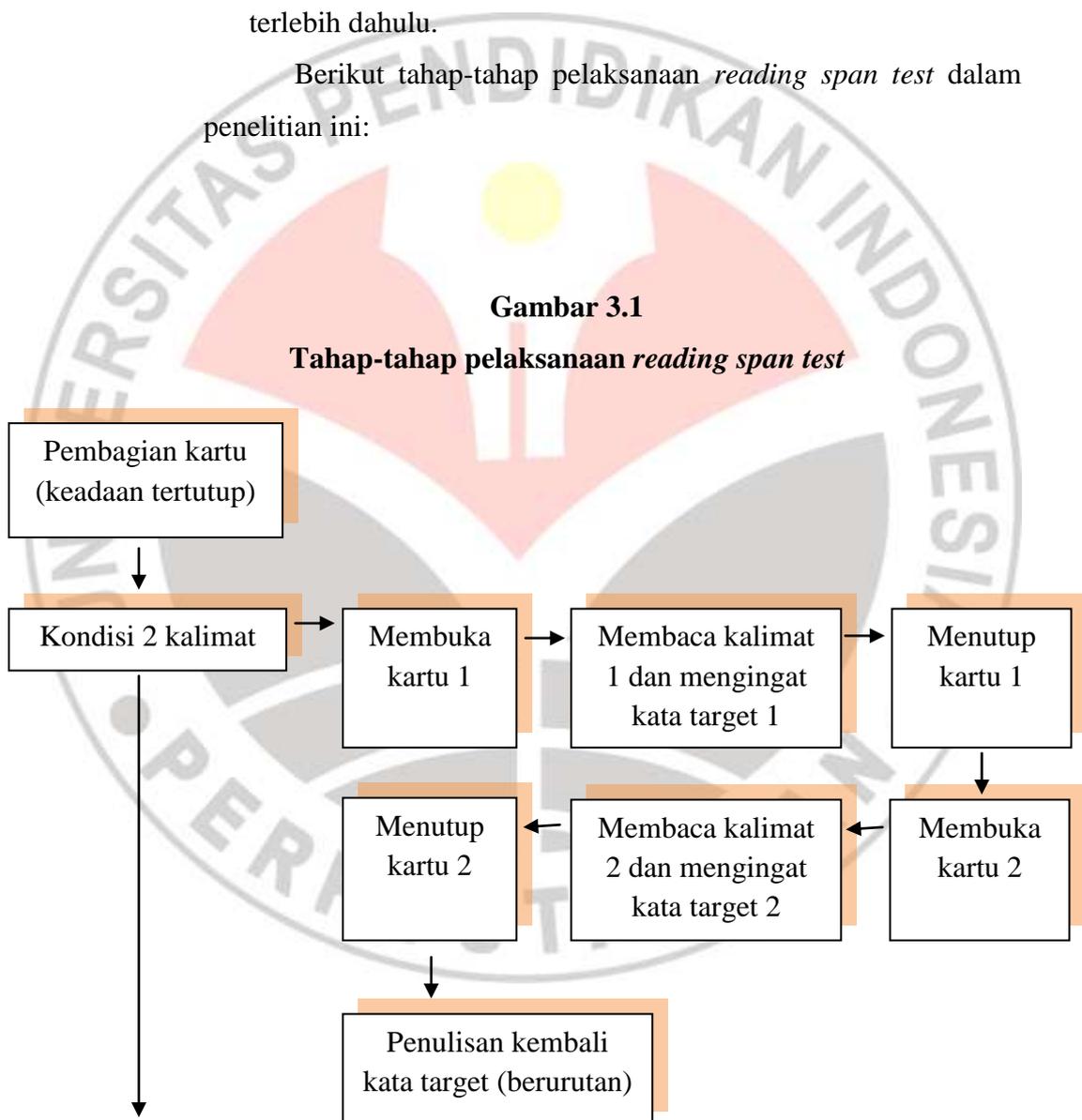
- a. Kalimat yang diujikan sebanyak 70 kalimat yang terdiri dari 4 kondisi yaitu 2 kalimat, 3 kalimat, 4 kalimat dan 5 kalimat.
- b. Masing-masing kondisi dilakukan sebanyak 5 kali percobaan.
- c. Masing-masing kalimat ditulis dalam kartu dengan panjang 15 cm dan lebar 5 cm.
- d. Kata target dalam setiap kalimat ditandai dengan membubuhi garis bawah.

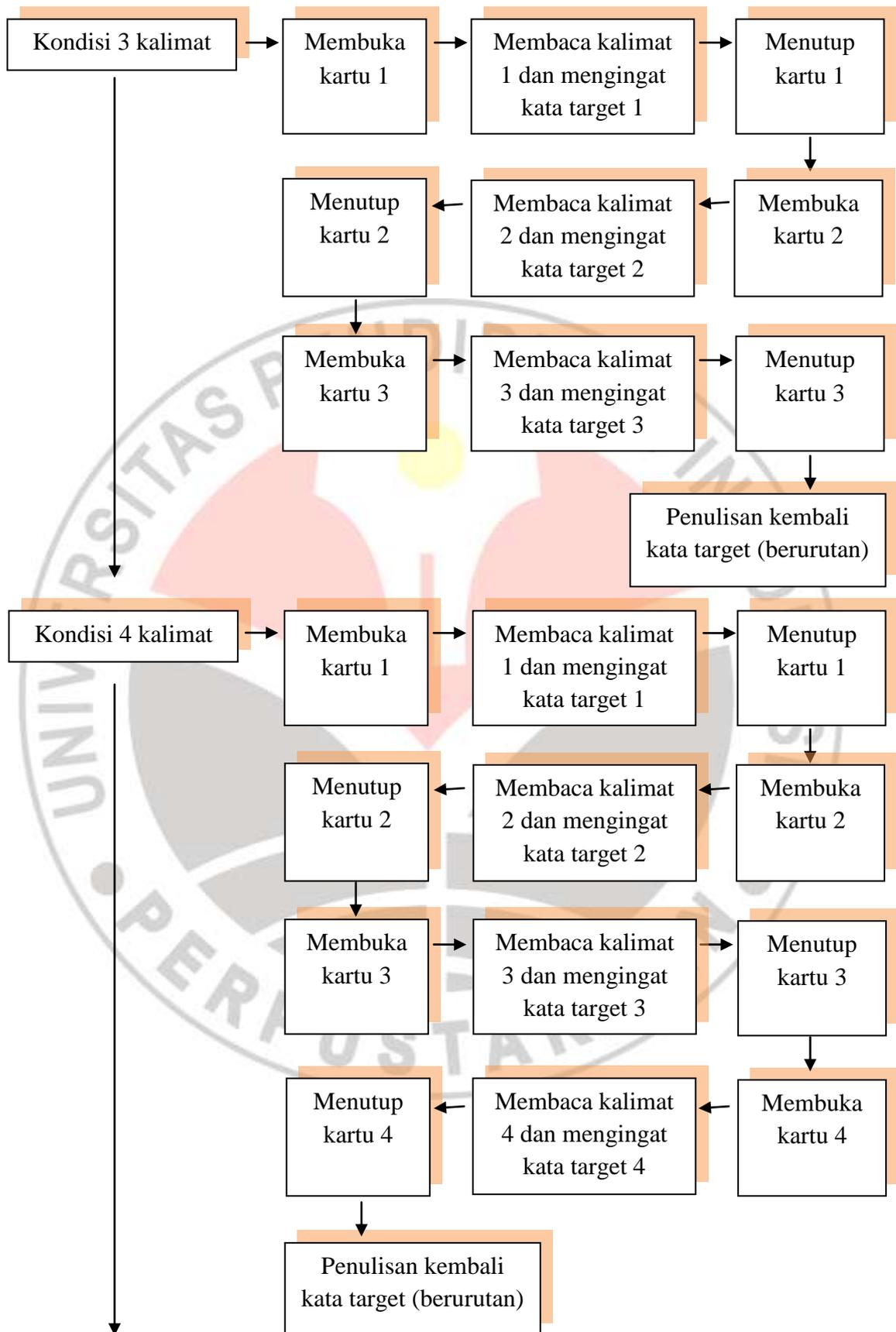
Adapun prosedur dari RST versi bahasa Jepang ini yaitu sebagai berikut :

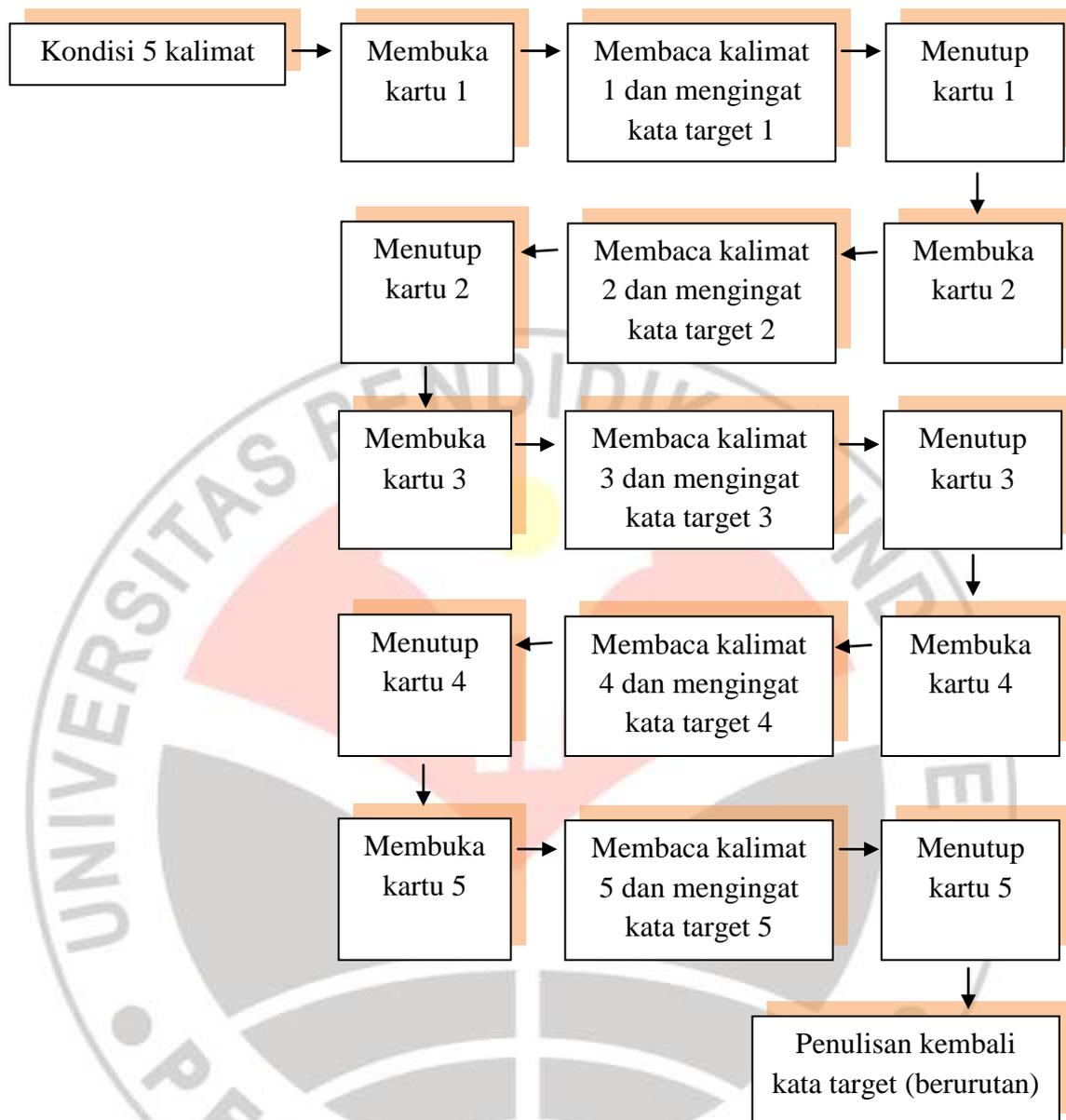
- a. Peserta tes membaca dengan nyaring satu persatu kalimat pada kartu yang diberikan sekaligus mengingat kata target dalam kalimat tersebut dengan waktu yang singkat.

- b. Setelah selesai membaca, peserta harus menuliskan kembali kata target dari awal sampai akhir dalam satu kondisi kalimat secara berurutan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- c. Saat menuliskann kembali kata target, waktu peserta dibatasi selama 5 detik untuk 1 kata target.
- d. Sebelum melaksanakan tes, peserta diberi contoh dan latihan terlebih dahulu.

Berikut tahap-tahap pelaksanaan *reading span test* dalam penelitian ini:







### 3.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara dilakukan kepada 15 mahasiswa (5 mahasiswa pada masing-masing kelompok tinggi, sedang dan rendah) untuk memperoleh informasi serta mendapat jawaban atau tanggapan (*respons*) seputar pelaksanaan *reading span test* seperti kesulitan yang

dialami dan strategi yang digunakan saat melaksanakan tes serta mengonfirmasi pemahaman mahasiswa terhadap kalimat-kalimat *reading span test* yang diberikan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna memperoleh informasi dengan mempelajari beberapa rujukan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini diambil dari buku-buku, internet, jurnal serta sumber-sumber lain yang relevan.

#### 3.5.2 Studi Lapangan

Penulis melakukan studi lapangan secara langsung untuk mengambil data hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 yang dijadikan sampel penelitian.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

#### 3.6.1 Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Dalam proses pengolahan data, penulis menggunakan perhitungan pada masing-masing tes. Adapun rumus perhitungan dari kedua tes tersebut yaitu sebagai berikut :

##### a. Tes *Dokkai*

Untuk mengukur tes *dokkai* digunakan rumus berikut :

$$Sk = \frac{\sum B \times 10}{2}$$

**Tabel 3.2**  
**Standar Penilaian UPI**

Rentang skor	Keterangan
86 - 100	Baik sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
45 – 55	Kurang sekali
0 - 45	Gagal

**b. Reading Span Test (RST)**

Hasil dari tes ini dihitung dengan metode penilaian *total words* (Friedman & Miyake, 2000; Tirre & Peña, 1992; Turner & Engle, 1989).

$$Sk = \Sigma B$$

*Total words* merupakan metode penilaian *reading span test* yang menghitung jumlah total kata target yang dapat dituliskan kembali dengan benar. 1 kata target yang dapat dituliskan kembali bernilai 1 poin. Jadi nilai maksimum yang dapat diterima oleh peserta sama dengan jumlah kalimat yang diujikan. Jumlah kalimat yang diujikan dalam penelitian ini sebanyak 70 kalimat, sehingga nilai maksimum yang dapat diterima peserta tes adalah 70 poin.

Selain itu, dijabarkan pula hasil uji coba instrumen *reading span test* yang diberikan kepada 20 mahasiswa di luar sampel penelitian untuk mengetahui kosakata dan kanji yang belum diketahui agar proses membaca dalam tes ini berjalan lancar.

Dalam penelitian ini akan dijabarkan jumlah minimal dan maksimal huruf dalam kalimat *reading span test* yang diujikan beserta dengan mean dan standar deviasinya serta jenis kata yang menjadi kata target dalam tes ini.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Selanjutnya dijabarkan pula persentasi dari masing-masing kata target yang dapat dituliskan kembali dengan benar oleh peserta tes. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional, yaitu melihat persentasi jumlah jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = Frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah kata target

P = Persentasi jawaban

**Tabel 3.3**

**Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori**

Interval Persentase	Kriteria
0%	Tak ada satu pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Jika dihubungkan dengan kapasitas *working memory* maka nilai persentasi dan kriterianya adalah sebagai berikut :

Persentase	Kriteria
0%-25%	Rendah
26%-50%	Sedang
51%-75%	Cukup tinggi
76%-100%	Tinggi

Setelah data kuantitatif dari kedua tes tersebut terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik korelasional dengan cara mencari angka koefisien korelasi ( $r$ ) untuk mengetahui bagaimana hubungan kapasitas *working memory* pembelajar bahasa Jepang dengan kemampuan *dokkai* dan mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan diantara keduanya.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 3.4

#### Penafsiran Angka Korelasi

Rentang angka korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah
0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat Kuat

### 3.7 Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.7.1 Tahap Awal (Persiapan Penelitian)

#### a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Selain itu studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi objektif penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan optimal.

#### b. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1) Penyusunan soal tes *dokkai*

Soal tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan *dokkai* mahasiswa tingkat I. Tes ini dipilih dan diambil dari soal *Nihongo Nouryokushiken* (JLPT) level 4 dan N5 dari tahun yang berbeda dan disusun kembali oleh penulis.

##### 2) Penyusunan kalimat untuk *reading span test*

*Reading span test* ini merupakan instrumen berupa kumpulan kalimat-kalimat pendek yang dipilih dan diambil dari berbagai buku pelajaran Bahasa Jepang yang relevan.

#### c. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun di uji cobakan terlebih dahulu pada mahasiswa tingkat I di luar sampel pada tanggal 7 Mei 2013 dan memperoleh *expert judgment* pada tanggal 8 Mei 2013.

### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan (Pelaksanaan Pengumpulan Data)

Penulis melakukan tes secara langsung pada sampel penelitian guna memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Pelaksanaan tes *dokkai* dan *reading span test* dilakukan pada tanggal 21-22 Mei 2013. Kedua tes ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

### 3.7.3 Tahap Akhir (Tahap Pengambilan Kesimpulan)

Pada tahap akhir, penulis akan melakukan generalisasi secara induktif untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh secara jelas. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan secara garis besar dalam penelitian ini akan menjawab bagaimana hubungan kapasitas *working memory* pembelajar bahasa Jepang dengan kemampuan *dokkai*.

Adapun langkah akhir dalam pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengolah data tes *dokkai*, *reading span test* dan wawancara.
- b. Menganalisis data tes *dokkai*, *reading span test* dan wawancara.
- c. Menginterpretasi data tes *dokkai*, *reading span test* dan wawancara.